

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode korelasional. Menurut Arikunto (2013) penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Metode penelitian tersebut dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self regulated learning* terhadap kecerdasan ekologis peserta didik pada materi perubahan lingkungan di kelas X MIPA SMA Negeri 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Ekologis.
- 2) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Self Regulated Learning*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kelas X MIPA SMAN 7 Tasikmalaya yang berjumlah 5 kelas dan sebanyak 174 peserta didik tahun ajaran 2021/2022. Penjabaran populasi dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Data Populasi Kelas X MIPA SMAN 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran
2021/2022

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Nilai rata-rata PAS Semester Ganjil
1	X MIPA 1	35 orang	78,21
2	X MIPA 2	35 orang	78,62
3	X MIPA 3	35 orang	75,29
4	X MIPA 4	34 orang	75,74
5	X MIPA 5	35 orang	75,86
Total		174	76,74

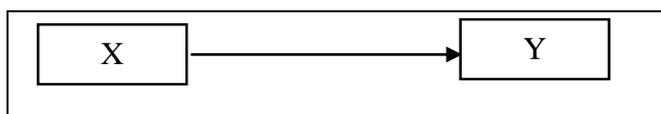
Sumber: Guru mata pelajaran biologi SMAN 7 Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto, (2013) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2019) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 yang berjumlah 70 orang untuk dijadikan sebagai sampel awal, akan tetapi sampel yang didapatkan pada saat penelitian sebanyak 59 orang peserta didik. Hal ini dikarenakan kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 memiliki nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester (PAS) biologi tertinggi semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 dibandingkan dengan kelas yang lainnya. Selain itu, Guru Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya juga merekomendasikan dua kelas tersebut karena memiliki tingkat keaktifan kelas yang menonjol dibandingkan dengan kelas yang lainnya, dilihat dari nilai ulangan sehari-hari pun kelas tersebut lebih unggul, dan ada beberapa peserta didik di kedua kelas tersebut aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan lingkungan serta guru yang mengajar di kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 juga sama. Hal tersebut dapat dimungkinkan bahwa peserta didik di kelas tersebut memiliki kemampuan *self regulated learning* yang baik.

3.4 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis regresi linear sederhana. Menurut Hernawan, E, (2020) Analisis regresi ini pada dasarnya berguna untuk menentukan atau mencari hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih. Pada analisis regresi linear sederhana bentuk hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber. Sugiyono, 2019.

Keterangan:

X = Variabel bebas (*Self Regulated Learning*)

Y = Variabel terikat (Kecerdasan Ekologis)

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Secara umum penelitian ini terdiri dalam tiga tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data.

1. Tahap Perencanaan

- a. Pada tanggal 13 Oktober 2021 mendapatkan surat keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi mengenai penetapan pembimbing skripsi
- b. Pada tanggal 22 November 2021 mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan di teliti dengan Pembimbing II.
- c. Pada tanggal 24 November 2021 mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan di teliti dengan Pembimbing I.
- d. Pada tanggal 26 November 2021 mengajukan judul yang akan diteliti kepada Pembimbing I dan Pembimbing II.
- e. Pada tanggal 6 Desember 2021 mengajukan judul yang akan diteliti ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
- f. Pada tanggal 26 Januari 2022 melakukan observasi langsung ke sekolah SMAN 7 Tasikmalaya serta berkonsultasi dengan guru biologi.



Gambar 3.2

Konsultasi dengan Guru Biologi Kelas X MIPA

- g. Pada tanggal 27 Januari 2022 – April 2022 menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II.
- h. Pada tanggal 8 April 2022 mengajukan permohonan sidang proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- i. Pada tanggal 19 April 2022 melaksanakan sidang proposal penelitian sehingga dapat tanggapan, saran, koreksi, atau perbaikan proposal penelitian;



Gambar 3.3

Pelaksanaan Seminar Penelitian

- j. Pada tanggal 10 Mei 2022 berkonsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II untuk memperbaiki proposal penelitian;

- k. Pada tanggal 26 Mei 2022 mengurus perizinan dan meminta surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi di tujukan kepada Kepala Sekolah SMAN 7 Tasikmalaya;
- l. Pada tanggal 27 Mei 2022 melaksanakan uji coba instrument penelitian



Gambar 3.4

Uji Coba Instrument Di Kelas XI MIPA 6 SMAN 7 Tasikmalaya

- m. Pada tanggal 28- 6 Juni mengolah data hasil uji coba instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pada tanggal 26 mei 2022 menyerahkan surat izin penelitian ke pihak TU SMAN 7 Tasikmalaya
 - b. Pada tanggal 10 Juni 2022 memberikan angket kecerdasan ekologis dan *self regulated learning* kepada sampel yaitu kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 SMAN 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022;



Gambar 3.5

Pengisian Instrumen Penelitian

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Pada tanggal 11 Juni melakukan pengolahan dan analisis data hasil penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara non tes. Teknik pengumpulan data non tes yang digunakan berupa angket, terdiri dari dua jenis angket yaitu angket *self regulated learning* dan kecerdasan ekologis. Angket yang pertama yaitu *self regulated learning* menggunakan instrument yang diadaptasi dari (Pintrich & Groot, 1990) yang terdiri dari dua indikator yaitu *Cognitive strategy use* dan *Self regulation*, skala yang digunakan dalam instrumen *self regulated learning* adalah skala likert yang terdiri dari 22 pernyataan. Kuisisioner yang kedua yaitu kecerdasan ekologis menggunakan instrument yang diadaptasi dari Muhaimin (2015) yang terdiri dari 4 indikator yaitu aspek pengetahuan, sikap, keterampilan dan partisipasi, skala yang digunakan dalam instrument kecerdasan ekologis adalah skala likert yang terdiri dari 40 pernyataan.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Konsepsi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 instrumen yaitu angket *self regulated learning* dan angket kecerdasan ekologis. Secara lengkap disajikan seperti di bawah ini:

1) Angket Kecerdasan Ekologis

Instrument kecerdasan ekologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebanyak 40 pernyataan yang diadaptasi dari Muhaimin (2015) yang terdiri dari empat indikator yaitu aspek pengetahuan sebanyak 10 butir pernyataan, sikap sebanyak 10 butir pernyataan, keterampilan sebanyak 10 butir pernyataan dan partisipasi sebanyak 10 butir pernyataan. Skala yang digunakan untuk instrument kecerdasan ekologis yaitu dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono

(2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Maksud dari fenomena sosial disini adalah variabel penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik berupa kecerdasan ekologis. Adapun penskoran kecerdasan ekologis menggunakan skala likert dengan sejumlah item pernyataan yang terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan bersifat negatif. Pernyataan- pernyataan tersebut memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) seperti pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2

Penskoran Skala Likert Kecerdasan Ekologis

No	Alternatif Respon	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Taluke et al. (2019)

Kisi-kisi untuk mengukur kecerdasan ekologis dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Ekologis

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negative	
1	Pengetahuan	Pengetahuan tentang masalah-masalah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	1,23,29*		3
		Pengetahuan tentang penyebab permasalahan lingkungan	5*,18,19*,32		4
		Pengatahuan tentang solusi atau alternatif untuk menyelesaikan	*9,25,28*		3

		permasalahan lingkungan			
2	Sikap	Apresiasi dan kepedulian terhadap lingkungan hidup	21	2,26	3
		Respon dan pemikiran terhadap isu-isu lingkungan hidup		6*,13*,36	3
		Toleransi dan keterbukaan dalam berbagai permasalahan dan pengelolaan lingkungan hidup	10	17,31,38	4
3	Keterampilan	Menggunakan dan memanfaatkan sumber daya secara bijaksana	3,15	27*,33	4
		Menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan	7,24,40*		3
		Memecahkan masalah lingkungan hidup	16*,37	20	3
4	Partisipasi	Melakukan kegiatan baik secara individu maupun kelompok untuk melestarikan lingkungan hidup secara kontinu		4,11,30,34	4
		Menggerakkan orang sekitar untuk memiliki kepedulian dan partisipasi terhadap lingkungan		8*,14,35	3
		Terlibat secara aktif dalam gerakan pelestarian lingkungan hidup	12	22,39*	3
Jumlah					40

Keterangan: * soal tidak digunakan/tidak valid

2) Angket *Self Regulated Learning*

Menurut Sugiyono (2019), “kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Instrument *self regulated learning* yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebanyak 22 pernyataan yang diadaptasi dari (Pintrich & Groot, 1990) yang terdiri dari dua indikator yaitu *Cognitive strategy use* sebanyak 13 butir pernyataan dan *Self regulation* sebanyak 9 butir pernyataan. Skala yang digunakan untuk instrument *self regulated learning* yaitu dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Maksud dari fenomena sosial disini adalah variabel penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik berupa *self regulated learning*. Adapun penskoran *self regulated learning* menggunakan skala likert memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Untuk penskoran angket menggunakan skala likert yang dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4

Penskoran Skala Likert *Self Regulated Learning*

No	Alternatif Respon	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2019

Kisi-kisi untuk mengukur *Self Regulated Learning* berupa angket dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Angket *Self Regulated Learning*

Nama instrument	Sub bagian	No. item pernyataan	Jumlah
<i>Motivated Strategies for Learning</i>	<i>Cognitive strategy use</i>	1,2,4*,6,7,8,9*,12,14,17,19*, 20,22	13

<i>Questionnaire (MSLQ)</i>			
	<i>Self Regulation</i>	3,5*,10,11,13,15*,16*,18*,21	9
Jumlah pernyataan			22

Keterangan: * soal tidak digunakan/tidak valid

Sumber: Pintrich & Groot (1990)

3.7.2 Uji Coba Instrument

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua instrument yang berupa angket *self regulated learning* dan angket kecerdasan ekologis. Instrument yang pertama yaitu *self regulated learning* yang terdiri dari 22 butir pernyataan sedangkan instrument yang kedua yaitu kecerdasan ekologis yang terdiri dari 40 pernyataan. Uji coba instrument dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Mei 2022 di kelas XI MIPA 6 SMAN 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022. Alasan diuji cobakan di kelas XI MIPA yaitu karena peserta didiknya sudah belajar mengenai materi perubahan lingkungan sehingga dianggap peserta didik tersebut sudah memiliki pengetahuan terkait dengan salah satu indikator kecerdasan ekologis. Uji coba instrument meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Tujuan dilakukannya uji coba instrument penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah instrument yang telah disusun memiliki validitas dan reliabilitas yang baik atau tidak.

3.7.2.1 Uji Validitas Instrument

Validitas tiap butir pernyataan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson Arikunto (2013). Tujuan dilakukannya uji instrument penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas angket *self regulated learning* dan angket kecerdasan ekologis. Perhitungan uji validitas tiap pernyataan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *expert* kemudian menggunakan *software SPSS versi 24 for windows*. Adapun kriteria validitas dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Kriteria validitas instrument

Koefisien Validasi	Keterangan
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Sedang
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2016.

a) Validitas Kecerdasan Ekologis

Peneliti menggunakan uji coba instrument kepada responden diluar sampel yang telah ditentukan, peneliti memberikan instrument kecerdasan ekologis untuk diuji cobakan kepada 28 orang peserta didik kelas XI MIPA 6 SMAN 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan menggunakan 40 item pernyataan kecerdasan ekologis. Berdasarkan hasil analisis butir soal dengan menggunakan *software SPSS versi 24 for windows* diperoleh 28 pernyataan yang memenuhi kriteria valid dan 12 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria valid atau pernyataan tidak dapat digunakan yaitu nomor 5,6,8,9,13,16,19,27,28,29,39, dan 40. Dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7
Kriteria Validitas Hasil Uji Coba Instrument Kecerdasan Ekologis

No. Butir Pernyataan	Korelasi	Kriteria Validitas	Keterangan
1	0,496	Sedang	Digunakan
2	0,609	Tinggi	Digunakan
3	0,475	Sedang	Digunakan
4	0,752	Tinggi	Digunakan
5	0,252	Rendah	Tidak digunakan
6	0,377	Rendah	Tidak digunakan
7	0,556	Sedang	Digunakan
8	0,204	Sangat rendah	Tidak digunakan
9	-0,157	Sangat rendah	Tidak digunakan
10	0,549	Sedang	Digunakan
11	0,814	Sangat tinggi	Digunakan
12	0,462	Sedang	Digunakan
13	0,171	Sangat rendah	Tidak digunakan
14	0,621	Tinggi	Digunakan
15	0,511	Sedang	Digunakan

16	0,042	Sangat rendah	Tidak digunakan
17	0,582	Sedang	Digunakan
18	0,426	Sedang	Digunakan
19	0,115	Sangat rendah	Tidak digunakan
20	0,758	Tinggi	Digunakan
21	0,674	Tinggi	Digunakan
22	0,777	Tinggi	Digunakan
23	0,522	Sedang	Digunakan
24	0,559	Sedang	Digunakan
25	0,640	Tinggi	Digunakan
26	0,725	Tinggi	Digunakan
27	-0,054	Sangat rendah	Tidak digunakan
28	0,204	Sangat rendah	Tidak digunakan
29	0,273	Rendah	Tidak digunakan
30	0,648	Tinggi	Digunakan
31	0,567	Sedang	Digunakan
32	0,757	Tinggi	Digunakan
33	0,469	Sedang	Digunakan
34	0,433	Sedang	Digunakan
35	0,595	Sedang	Digunakan
36	0,463	Sedang	Digunakan
37	0,770	Tinggi	Digunakan
38	0,616	Tinggi	Digunakan
39	0,299	Rendah	Tidak digunakan
40	0,140	Sangat rendah	Tidak digunakan

Sumber: *Software SPSS versi 24 for windows*

b) Validitas *Self Regulated Learning*

Peneliti melakukan uji coba instrument kepada responden diluar sampel yang telah ditentukan, peneliti memberikan instrument *self regulated learning* untuk diuji cobakan kepada 28 orang peserta didik kelas XI MIPA 6 SMAN 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan menggunakan angket self regulated learning sebanyak 22 butir pernyataan. Berdasarkan hasil analisis butir pernyataan dengan menggunakan *software SPSS versi 24 for windows* diperoleh 15 pernyataan yang memenuhi kriteria valid dan 7 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria valid sehingga soal tidak dapat digunakan yaitu nomor 4,5,9,15,16,18 dan 19. Dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8
Kriteria Validitas Hasil Uji Coba Instrumen *Self Regulated Learning*

No. Butir Pernyataan	Korelasi	Kriteria Validitas	Keterangan
1	0,652	Tinggi	Digunakan
2	0,728	Tinggi	Digunakan
3	0,523	Sedang	Digunakan
4	0,058	Sangat Rendah	Tidak digunakan
5	0,209	Rendah	Tidak digunakan
6	0,605	Tinggi	Digunakan
7	0,431	Sedang	Digunakan
8	0,617	Tinggi	Digunakan
9	0,322	Rendah	Tidak digunakan
10	0,424	Sedang	Digunakan
11	0,463	Sedang	Digunakan
12	0,537	Sedang	Digunakan
13	0,586	Sedang	Digunakan
14	0,570	Sedang	Digunakan
15	0,158	Sangat Rendah	Tidak digunakan
16	0,105	Sangat Rendah	Tidak digunakan
17	0,486	Sedang	Digunakan
18	0,084	Sangat Rendah	Tidak digunakan
19	0,343	Rendah	Tidak digunakan
20	0,559	Sedang	Digunakan
21	0,590	Sedang	Digunakan
22	0,595	Sedang	Digunakan

Sumber: *Software SPSS versi 24 for windows*

3.7.2.2 Uji Reliabilitas Instrument

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut cukup baik. (Arikunto, 2013). Uji reliabilitas digunakan untuk instrument yang sudah valid saja, apakah instrument tersebut bisa digunakan atau tidak. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach* dibantu dengan menggunakan *software SPSS* versi 22 dan memiliki kriteria pengujian reliabilitas sebagai beriku. (Tabel 3.9).

Tabel 3.9
Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Keterangan
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Sedang
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2013

Berdasarkan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan menggunakan *software SPSS versi 24 for windows*, diperoleh hasil uji reliabilitas *self regulated learning* dan kecerdasan ekologis seperti pada tabel 3.10 berikut ini.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Ekologis

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	28

Sumber: *software SPSS versi 24 for windows*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas variabel kecerdasan ekologis 0,934 yang artinya bahwa instrument kecerdasan ekologis ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

Sedangkan untuk *self regulated learning* dengan menggunakan rumus alpha cronbach dengan menggunakan *software SPSS versi 24 for windows*, diperoleh hasil uji reliabilitas kecerdasan ekologis seperti pada tabel 3.11 berikut ini.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Ekologis

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	15

Sumber: *software SPSS versi 24 for windows*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas variabel *self regulated learning* 0,862 yang artinya bahwa instrument *self regulated*

learning ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh akan diolah dengan cara deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan data yang didapat dari angket *Self Regulated Learning* dan angket Kecerdasan Ekologis.

3.8.2 Teknik Analisis Data

3.8.2.1 Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Kolmogorov-smirnov* yang dibantu dengan menggunakan *software SPSS versi 24 for windows*. Uji normalitas digunakan yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05 dan data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi kurang ($<$) dari 0,05.

2) Uji linearitas

Setelah diketahui kedua variabel penelitian berdistribusi normal maka selanjutnya uji linearitas. Uji linearitas digunakan yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga dapat diketahui kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan linear apabila mempunyai taraf signifikansi lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan *software SPSS versi 24 for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

3.8.2.2 Uji Hipotesis

Setelah diketahui kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linier maka selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi

ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Analisis data dibantu dengan menggunakan *software SPSS versi 24 for windows*.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 SMA Negeri 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 yang beralamat di Jalan Air Tanjung No. 25 Kelurahan Talagasari Kecamatan Kawalu, Tasikmalaya Jawa Barat.



Gambar 3. 6
Lokasi Penelitian SMAN 7 Tasikmalaya
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai November 2022 Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 3.12
Perencanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Okt'21	Nov'21	Des'21	Jan'22	Feb'22	Mar'22	Apr'22	Mei'22	Jun'22	Jul'22	Ags'22	Sep'22	Okt'22	Nov'22
1	Penetapan SK Pembimbing														
2	Mengkonsultasikan permasalahan penelitian														
3	Mengajukan judul penelitian														
4	Bimbingan proposal														
5	Seminar proposal														
6	Perbaikan proposal														
7	Persiapan penelitian														
8	Uji coba instrument penelitian														
9	Pengolahan data uji coba														
10	Pelaksanaan penelitian														
11	Pengolahan data hasil penelitian														
12	Upload jurnal penelitian														
13	Seminar hasil penelitian														

